

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan dan manajemen merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Di dalam sebuah organisasi juga terdiri dari dua komponen yang saling berkaitan yaitu komponen manusia dan alat atau fasilitas. Organisasi digerakkan oleh dua komponen yang saling berkaitan yaitu komponen manusia dan alat atau fasilitas. Faktor utama dan penentu dalam seberapa baik kinerja sebuah perusahaan adalah orang-orangnya. Untuk maju dan berkembang, sebuah perusahaan membutuhkan pemimpin yang bijaksana setiap saat.

Ada tiga definisi kepemimpinan: tindakan atau memimpin, keterampilan manajemen, dan otoritas. Era globalisasi saat ini, tentu saja, membutuhkan seorang pemimpin yang dapat dipercaya, imajinatif, inventif, dan cerdas. Kemampuan menempatkan diri secara strategis merupakan syarat bagi pengelola organisasi di sekolah atau lembaga pendidikan. Selain itu, sekolah merupakan tempat belajar dimana siswa memperoleh pengetahuan umum dan materi berbasis pengetahuan agama. Sebuah komunitas dan lembaga pendidikan seperti sekolah tentunya membutuhkan pemimpin. Seorang kepala sekolah memiliki fungsi mengawasi dan mengelola sekolah.

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah dan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala Sekolah/Madrasah dalam manajemen pendidikan, dimana kepala sekolah minimal harus mampu berfungsi sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator*.

Semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah harus dikoordinasikan, digerakkan dan diselaraskan, dan ini menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan sangat menentukan karena menyangkut pengelolaan sekolah baik sebagai guru fungsional maupun *manajer* sekolah yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran atau menciptakan suatu setting dimana terjadi interaksi antara guru yang menyampaikan pelajaran dengan siswa yang menerimanya. Oleh karena itu, diperlukan seorang kepala sekolah yang mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan manajemen sekolah serta berbagai hal yang berkaitan dengan kepemimpinan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pernyataan diatas bahwa Kepala sekolah harus mengembangkan hubungan kerja yang kuat dengan seluruh warga sekolah agar visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat dicapai seefektif mungkin. Hal ini sesuai dengan pernyataan di atas bahwa kepala sekolah sangat penting dalam mengelola dan memajukan sekolah. Produktivitas organisasi sekolah dilihat dari efektifitas dan efisiensi pengelolaannya serta kualitas dan kuantitas lulusannya juga tidak kalah penting untuk peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah banyak dipengaruhi oleh adanya disiplin kerja yang tinggi di kalangan personil sekolah.

Kompetensi dalam menjalankan kepemimpinan kepala sekolah sangat

mempengaruhi mutu pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang manajer, kepala sekolah kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah juga harus mampu menangani berbagai persoalan yang muncul di dalam kelas, berpikir analitis dan konseptual, senantiasa berupaya bertindak sebagai mediator antara siswa dan guru guna menyelesaikan persoalan-persoalan yang mempengaruhi tenaga kependidikan yang melapor kepadanya, dan mencoba untuk mencapai konsensus pada keputusan. Penyelenggara sekolah harus mampu mengurai tujuan dan sasaran Pendidikan Nasional menjadi tujuan yang lebih spesifik. Dengan kata lain, tujuannya dibuat lebih sederhana dan dapat dicapai. Penyelenggara sekolah harus mampu menangani secara efektif dan memberikan layanan pendidikan sesuai dengan harapan masyarakat. Membuat rencana dan kebijakan sendiri seharusnya tidak menjadi hal yang diragukan oleh kepala sekolah.

Dalam menjalankan sebuah roda organisasi pendidikan atau yang biasa, kepemimpinan kepala sekolah sebagai *manajer* menjadi hal yang paling penting karena akan terjadi proses mempengaruhi pikiran, perasaan, mengarahkan tingkah laku orang lain, sehingga terjadi suatu kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa setiap *manajer* dituntut agar dapat mewujudkan rencana dan tujuan secara efektif dan efisien.

Sebagai *manajer*, berarti seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi

sekolah, kemampuan pengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Dari penjelasan di atas sebagai *manajer*, kepala sekolah akan menjalankan kegiatan atau tugasnya untuk mempersatukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, keterampilan manajerial ialah, kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi dengan kompetensi atau skil yang ia miliki yang telah ditetapkan untuk tujuan yang telah ditentukan. Dalam memaksimalkan fungsi sebagai *manajer*, kepala sekolah dituntut untuk dapat memaksimalkan dan memiliki kompetensi sebagaimana mestinya. Sebagai orang yang memimpin sekolah ia lebih kepada mengarahkan, memotivasi kepada para anggotanya baik itu guru maupun tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara lebih baik.

Kepala sekolah sebagai *manajer* seharusnya dalam praktik sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan mempraktikkan fungsi kepemimpinan di dalam kehidupan sehari-hari, yaitu menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan, dan memberi bantuan. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai *manajer* memiliki yang diharapkan dapat bertanggung jawab atas penyelenggaraan kemampuan menyusun program, kemampuan menyusun organisasi sekolah, kemampuan menggerakkan guru, kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan.

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam memaksimalkan fungsi sebagai *manager* yaitu yang dilakukan oleh Nuridin, Ira, M.Muchtar dan Khairul Anwar (2019) , Istikomah (2019), Samsilayurni (2022), Luis Andrew dan Martinus (2022). Dari hasil penelitian yang

dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kepala sekolah harus semaksimal mungkin dalam menjalankan fungsinya di sekolah, yang sebaiknya memiliki antusiasme bersama tenaga pendidik dan stakeholder untuk kemajuan sekolah, yang dimana hal tersebut tidak jauh dari peningkatan kompetensi kepala sekolah yang dapat dilakukan berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018.

SMKN 1 Kota Jambi merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal terkait, tentunya harus ada kepala sekolah yang mampu menjalankan roda organisasi sesuai kepemimpinan yang sesuai dengan fungsinya sebagai *manajer* agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena peneliti melihat bahwa di SMKN 1 Kota Jambi ada permasalahan yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat. Selain itu didukung juga dengan data penelitian yang peneliti temukan dilapangan sesuai fenomena yang terjadi, pelaksanaan proses pembelajaran di setiap kelas SMKN 1 Kota Jambi sudah dilaksanakan dengan baik, dalam kepemimpinannya kepala sekolah mengadakan rapat rutin terkait dengan sistem pembelajaran di sekolah dan melakukan alokasi penggunaan dana sekolah untuk seluruh kegiatan pembelajaran peserta didik, baik intra maupun ekstrakurikuler.

Dari studi pendahuluan tersebut kepala sekolah telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai *manajer*. Namun masih terdapat beberapa point yang belum terlaksana baik oleh kepala sekolah dalam memaksimalkan fungsinya sebagai *manajer*. Kepala sekolah sebagai *manajer* seharusnya dalam praktik sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan mempraktikkan fungsi kepemimpinan didalam kehidupan sehari-hari. Tetapi kenyataan di lapangan untuk

membuat suatu pendidikan yang bermutu, masih terdapat fenomena yang menjadi tantangan kepala sekolah seperti dalam merencanakan program kepala sekolah terkadang kurang berperan aktif, terdapatnya desakan yang berasal dari dalam maupun luar lingkup sekolah, dalam mengorganisasikan sekolah dan *monitoring* program aktif kepala sekolah.

Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai. Namun ketika dilihat untuk menjadi guru yang memiliki kinerja yang baik tidaklah mudah, disinilah peran kepala sekolah dibutuhkan untuk menunjang kinerja seorang guru profesional. Karena kepala sekolah merupakan *manajer* yang menentukan jalannya sebuah organisasi yang menjadi tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah. Salah satu tugas penting yang harus dijalankan kepala sekolah yaitu melaksanakan perencanaan program, melaksanakan dan mengadakan evaluasi dalam menjalankan tugasnya.

Seperti yang tercantum di dalam Permendikbud Nomor 40 tahun 2021 yang dimana disebutkan bahwa guru dapat diberikan tugas sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan transformasi pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik. Topik ini juga diperkuat dengan adanya beberapa program yang diprogramkan untuk meningkatkan profesionalitas guru yaitu seperti program guru magang yang selalu didukung oleh kepala sekolah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Memaksimalkan Fungsi sebagai *Manajer* di SMKN 1 Kota Jambi.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan penulis diatas, maka peneliti menuliskan rumusan masalahnya, antara lain:

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memaksimalkan fungsi sebagai *Manajer* di SMKN 1 Kota Jambi?
2. Apa faktor-faktor penghambat Kepala Sekolah dalam memaksimalkan fungsi sebagai *Manajer* di SMKN 1 Kota Jambi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memaksimalkan fungsi Sebagai *Manajer* di SMKN 1 Kota Jambi
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat Kepala Sekolah dalam memaksimalkan fungsi sebagai *Manajer* di SMKN 1 Kota Jambi

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang positif terhadap disiplin ilmu, sehingga penulis merumuskan bahwasanya manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dalam memaksimalkan fungsi sebagai *Manajer* yang sangat penting bagi meningkatkan visi misi sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Terhadap Kepala Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan tugasnya sebagai *Manajer*

### b. Terhadap Tenaga Pendidik / Guru

Diharapkan dapat memberikan semangat kepada kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

### c. Terhadap Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai implementasi fungsi kepala sekolah sebagai *Manajer*.